

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dunia pendidikan yang selalu terus mengalami perubahan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sarana antisipasi menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Perubahan-perubahan yang terjadi di sektor pendidikan salah satu faktor penentu untuk perkembangan zaman. Menyadari arti penting pendidikan untuk kemajuan bangsa dan generasi penerus, sudah selayaknya segala penyesuaian yang berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia harus ditindak lanjuti. Pembelajaran salah satu kegiatan yang harus melakukan penyesuaian, pembelajaran sangat diupayakan dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran agar mutu pendidikan meningkat dari waktu ke waktu. Hasil dari pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil apabila lulusan memiliki mutu tinggi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan mutu siswa karena merupakan inti dari proses pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran seyogyanya guru melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya harus memiliki kemampuan dalam merancang media yang digunakan sebagai perangkat untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang akan dicapai.

Dalam proses pembelajaran biasanya terdapat suatu media yang dapat mempermudah suatu proses untuk mencapai tujuan, karena media pembelajaran merupakan elemen penting dalam sebuah sistem pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan, keterampilan, serta kreativitas siswa di bidang musik khususnya di dalam pembelajaran *solfeggio*. Menurut Arsyad (2013, hlm. 4) media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran khususnya seni musik di sekolah yaitu agar penyampaian materi yang diberikan guru mudah dimengerti oleh siswa dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran seni musik.

Menurut Briggs dalam Sadiman (2006, hlm. 6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan menurut Trianto (2010, hlm. 199) Media sebagai komponen strategi pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, dan materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh guru untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran serta merangsang siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar.

Dalam pembelajaran seni budaya (seni musik) di SMKN 2 Tangerang menggunakan kurikulum 2013 dimana dalam mata pelajaran tersebut terdapat pembelajaran seni musik, seni rupa, seni tari dan seni teater. Pada Kurikulum 2013 siswa diharapkan produktif, kreatif dan inovatif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, kreatif, dan mandiri sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Perkembangan keterampilan ini bisa dilakukan melalui pembelajaran seni musik dengan mengacu pada kurikulum dan kompetensi dasar yang digunakan di sekolah, salah satunya adalah dengan penggunaan media alat musik angklung pada pembelajaran *Solfeggio*. Di dalam pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengasah keterampilannya, yaitu rasa estetis dan artistik. Meskipun terdapat keterampilan kognitif yang diajarkan, tetapi porsinya hanya sedikit dibandingkan dengan kedua keterampilan tersebut. Salah satu kompetensi yang penting dalam pembelajaran seni musik adalah pengenalan nada. Dalam pembelajaran mengenai pengenalan nada dibutuhkan suatu media alat musik guna mempermudah kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah menggunakan media alat musik angklung.

Alat musik angklung merupakan salah satu jenis kesenian yang cukup dikenal oleh masyarakat, khususnya masyarakat Jawa Barat. Dilihat dari peralatannya musik angklung dipandang lebih efisien untuk keperluan pendidikan karena angklung memiliki karakter sajian khusus, mudah dibawa, dan dapat

dimainkan secara berkelompok. Angklung salah satu alat musik yang mudah dimainkan daripada alat musik lainnya, sehingga memudahkan siswa untuk mempelajarinya. Media alat musik angklung juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran, diantaranya untuk mengenal, membaca dan memahami nada sekaligus menirukan nada. Sehingga peserta didik nantinya selain mempunyai kemampuan mengenali nada, membaca notasi nada, memahami nada, dan menirukan nada tetapi juga dapat memainkan angklung.

Dalam proses pembelajaran seni budaya (seni musik) di SMK Negeri 2 Tangerang, materi yang disampaikan adalah tentang keterampilan mengenali nada, membaca notasi, memahami nada, dan menirukan nada serta memainkan alat musik angklung. Kemampuan berkonsentrasi, membaca nada, mendengar dan menyanyikan nada antara siswa yang satu dengan yang lain terhadap pembelajaran ini sangatlah berbeda. Pembelajaran musik yang bisa diberikan untuk mengenal nada, membaca dan memahami nada sekaligus menirukan nada serta melatih kemampuan pendengaran supaya peka dalam mengucapkan nada adalah *Solfeggio*.

Solfeggio adalah latihan kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan ritmik maupun ketepatan nadanya. *Solfeggio* juga dapat diartikan sebagai ilmu dalam memahami interval musik dan notasi. *Solfeggio* bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang jarak nada satu ke nada yang lain dengan cara menyanyikan berbagai macam bentuk notasi, dengan menyanyikan interval nada yang berbeda-beda. *Solfeggio* sangat penting diterapkan pada pembelajaran musik, karena pendidikan musik bukanlah untuk mencetak pemain musik atau penyanyi dengan teknik yang tinggi, melainkan untuk mengembangkan rasa musikal yang terdapat dalam diri manusia. Dalam hal ini media angklung digunakan pada pembelajaran *Solfeggio* untuk latihan-latihan mendengar, membaca dan menyanyikan solmisasi yang terus bertambah tingkat kesulitannya. Pada akhir pembelajaran diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman mengenai dasar-dasar mengenali nada, membaca notasi, memahami nada, menirukan nada, dan mempunyai kepekaan terhadap nada dengan baik serta media angklung dapat dikembangkan menjadi salah satu media yang dapat membantu melatih kemampuan kepekaan pendengaran nada.

Bertitik pada penelitian terdahulu, peneliti terinspirasi untuk menulis tentang *Solfeggio* karena tertarik pada materi pembelajaran *Solfeggio* yang memuat teori-teori musik dasar dan latihan-latihan keterampilan musikal yang meliputi latihan membaca pola ritmik, interval dan melodi. Selain itu peneliti menekankan “pelatihan pendengaran” bagi siswa untuk menguatkan keterampilan mendengarkan musik, membaca notasi, dan membaca ritmik melalui media angklung. Peneliti bermaksud mengembangkan media angklung dalam proses pembelajaran *Solfeggio* untuk siswa kelas X. Tujuan dari penerapan media pembelajaran ini adalah untuk menyesuaikan kebutuhan materi dengan keadaan dan kemampuan siswa serta untuk mengembangkan media angklung yang ada di sekolah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran *Solfeggio*, salah satunya siswa masih sulit untuk mengembangkan kemampuan terutama membaca notasi musik, mendengarkan nada yang diperdengarkan melalui alat kemudian menyanyikan ulang nada tersebut. Oleh karena itu, peneliti menawarkan penggunaan media angklung untuk melatih kepekaan pendengaran pada ritmik nada sehingga proses kegiatan pembelajaran dikelas lebih menarik, lebih kreatif dan siswa bisa lebih aktif.

Bertumpu pada permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan atau pengembangan media angklung dalam pembelajaran *Solfeggio* untuk siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tangerang. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, masalah atau gejala yang terjadi dilapangan dan menghambat proses pembelajaran musik dapat dieliminir. Diharapkan penulis juga dapat merancang materi pengembangan media angklung pada pembelajaran *Solfeggio* yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, dapat memberikan solusi dan masukan yang tepat untuk siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah media angklung pada pembelajaran *solfeggio* bagi siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Tangerang?. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka dapat disusun beberapa pertanyaan secara spesifik sebagai berikut:

1. Bagaimana peta konsep penggunaan media angklung pada pembelajaran *Solfeggio* bagi siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tangerang?
2. Bagaimana proses penggunaan media angklung pada pembelajaran *Solfeggio* bagi siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tangerang?
3. Bagaimana hasil penggunaan media angklung pada pembelajaran *Solfeggio* bagi siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tangerang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan pertanyaan penelitian di atas, maka peneliti merumuskan tujuan. Tujuan umum dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah media angklung pada pembelajaran *solfeggio*, sedangkan tujuan operasional penelitian ini untuk menghasilkan, mengetahui, mendeskripsikan dan menjawab pertanyaan tentang:

1. Peta konsep penggunaan media angklung pada pembelajaran *Solfeggio* bagi siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tangerang
2. Proses penggunaan media angklung pada pembelajaran *Solfeggio* bagi siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tangerang
3. Hasil penggunaan media angklung pada pembelajaran *Solfeggio* bagi siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tangerang

D. Manfaat Penelitian/signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis bagi semua pihak, antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara konseptual tentang media angklung pada pembelajaran *solfeggio*, sehingga dapat menjadikan referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam pembelajaran Seni Budaya, serta dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran *solfeggio* serta meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah guna menciptakan peserta didik yang berkualitas.
- b. Bagi guru dan calon guru, penelitian ini dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang media pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kompetensi didalam kemampuan mendengar, membaca notasi, menyanyikan notasi sederhana melalui media angklung pada pembelajaran *solfeggio*
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan kompetensi tentang media angklung pada pembelajaran *solfeggio* dan membuat suasana yang menyenangkan, proses belajar lebih efektif.

E. Struktur Organisasi Tesis

Sistematika penulisan tesis tentang penggunaan media angklung pada pembelajaran *Solfeggio* di SMK Negeri 2 Tangerang disusun dengan aspek-aspek sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, merupakan bab awal yang menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan signifikansi penelitian, sistematika tesis.

Bab II adalah Kajian Pustaka, pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen, data-data tentang fokus penelitian dan teori-teori yang mendukung penelitian sebagai pembedah data-data yang digali lewat penelitian seperti, teori dan konsep pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, sistem evaluasi, *Solfeggio*, dan Instrumen angklung.

Bab III merupakan metode penelitian, pada bab ini penulis menjelaskan strategi oprasional yang dilakukan untuk menggali cara-cara penelitian melalui proses pengumpulan, pengolahan, menganalisis dan penyusunan data yang diperoleh. Strategi tersebut disusun dan dijelaskan melalui subbahasan sebagai berikut: desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan data penelitian, dalam temuan dan pembahasan penulis menjelaskan tentang eksplorasi yaitu deskripsi data-data untuk pemahaman apa yang ada dalam data. Data-data tersebut disusun berdasarkan temuan-temuan yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Deskripsi umum tentang penggunaan media angklung pada pembelajaran *Solfeggio* di SMK Negeri 2 Tangerang
2. Deskripsi khusus yaitu tentang:
 - a. Bagaimana peta konsep penggunaan media angklung pada pembelajaran *Solfeggio* bagi siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tangerang?
 - b. Bagaimana proses penggunaan media angklung pada pembelajaran *Solfeggio* bagi siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tangerang?
 - c. Bagaimana hasil penggunaan media angklung pada pembelajaran *Solfeggio* bagi siswa kelas X di SMK Negeri 2 Tangerang?

Bab V merupakan simpulan, implikasi dan rekomendasi didalamnya menyimpulkan tentang: penggunaan media, peta konsep, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran dengan menggunakan media angklung pada pembelajaran *Solfeggio* di SMK Negeri 2 Tangerang. Implikasi dan rekomendasinya untuk pembelajaran seni baik guru maupun siswa, visi misi lembaga.